



## **PENGARUH MEDIA VIDEO DAN *POWER POINT* TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PUSKESMAS ENGGANO BENGKULU UTARA**

**Heni Angraini<sup>1</sup>, Mika Oktarina<sup>2</sup>, Helleri Fivtrawati<sup>3</sup>, Puteri Andika<sup>4</sup>, Ayu Kurnia Anggraeni<sup>5</sup>, Salpina<sup>6</sup>**

STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

\*Email Korespondensi: [angrainiheni29@gmail.com](mailto:angrainiheni29@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Berdasarkan World Health Organization (WHO) tahun 2018 dilaporkan setiap hari 830 ibu di dunia meninggal karena penyakit/komplikasi yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan, 94% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah. Tanda-tanda bahaya kehamilan yang harus ibu ketahui mulai dari trimester pertama hingga trimester ketiga. penelitian mengatakan bahwa sumber informasi lain dapat diperoleh melalui video dan power point. Penggunaan berbagai media diharapkan dapat mempercepat penyerapan informasi tentang tanda bahaya kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh media video dan *power point* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Enggano Kabupaten Bengkulu Utara. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester I, II dan III di Wilayah Puskesmas Enggano bulan Mei-Juni yang berjumlah 48 orang. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 18 orang ibu hamil kelompok video dan 18 orang ibu hamil kelompok *power point*. Hasil penelitian didapatkan Ada pengaruh pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Enggano Kabupaten Bengkulu Utara. Ada pengaruh pengaruh media *power point* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Enggano Kabupaten Bengkulu Utara.

**Kata Kunci:** Pengetahuan; Tanda bahaya kehamilan; Media vidio; Power point

---

### **ABSTRACT**

*Based on the World Health Organization (WHO) in 2018 it was reported that every day 830 mothers in the world die from diseases/complications related to pregnancy and childbirth, 94% of all maternal deaths occur in low and middle to lower income countries. The danger signs of pregnancy that mothers must know start from the first trimester to the third trimester. studies say that other sources of information can be obtained through videos and power points. The use of various media is expected to accelerate the absorption of information about the danger signs of pregnancy. This study aims to determine the effect of video and power point media on the knowledge of pregnant women about the*

*danger signs of pregnancy. This research is quantitative by using Quasi Experiment method with two group pretest-posttest design. The number of samples in the study were 18 pregnant women in the video group and 18 pregnant women in the power point group. Data collection was carried out using primary and secondary data. The results showed that there was an effect of video and power point media on the knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy.*

**Keywords:** Knowledge; distress signal of pregnancy; video media, power point

## PENDAHULUAN

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 melaporkan bahwa setiap hari terdapat 830 ibu di dunia meninggal akibat penyakit/ komplikasi terkait kehamilan dan persalinan, 94% dari semua kematian ibu terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah (*World Health Organization* 2019). Menurut Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2016 penyebab kematian ibu disebabkan karena perdarahan 30,3%, hipertensi dalam kehamilan (HDK) 27,1%, infeksi 7,3%, dan penyebab tidak langsung seperti penyakit kanker, ginjal, jantung atau penyakit lain yang diderita ibu sebesar 35,3% (Kemenkes RI, 2017).

Penyebab kematian ibu bisa dilakukan deteksi dini yang dimulai dari masa kehamilan dengan cara melakukan pemeriksaan ANC secara teratur. *Antenatal Care* merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang untuk melakukan deteksi dini kelainan dan komplikasi kehamilan (Magadi, Madise, & Rodrigues, 2000).

Tanda bahaya kehamilan yang harus diketahui ibu dimulai dari trimester pertama hingga trimester ketiga (Pfaller et al., 2020). Tanda bahaya trimester pertama diantaranya mual-muntah berlebihan, sakit kepala yang hebat dan menetap, penglihatan yang kabur, kelopak mata yang pucat (anemia), demam tinggi (Abujilban, Hatamleh, & Al- Shuqerat, 2019). Kemudian, trimester kedua diantaranya perdarahan pervaginam, nyeri abdomen yang hebat, dan kurangnya pergerakan janin. Kemudian, trimester ketiga diantaranya bengkak pada wajah, kaki dan tangan, keluar air ketuban sebelum waktunya dan perdarahan pervaginam (Wenas, 2016).

Informasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan bisa didapatkan dari buku KIA namun pemanfaatan buku KIA tidak maksimal. Studi menyebutkan bahwa dari 30 ibu hamil, 5 ibu hamil tidak membawa buku KIA saat melakukan pemeriksaan kehamilan, 10 ibu hamil mengaku tidak pernah membaca buku KIA ketika di rumah, dan 15 ibu hamil tidak mengetahui pemanfaatan buku KIA (Herinawati, Heryani, et al., 2021).

Berdasarkan hasil studi mengatakan bahwa sumber informasi lain bisa didapatkan melalui video dan *power point* (Steininger & Stiglbauer, 2015). Penggunaan berbagai media diharapkan mempercepat penyerapan informasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan sehingga bisa dilakukan deteksi secara dini apabila menemukan tanda-tanda bahaya kehamilan. Pemberian pendidikan kesehatan melalui video lebih efektif karena video sebagai media audiovisual yang bisa disertai dengan gambar-gambar animasi, bisa dilakukan pemutaran melalui *handphone* dan melalui *video compact disk* (Oktaviani, 2018). Hal ini juga didukung oleh teori Edgar Gale bahwa penyerapan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran (audiovisual) sebanyak 50%. *Power point* juga merupakan media visual tetapi harus membutuhkan media laptop dan LCD. Hal ini sejalan dengan studi yang mengatakan bahwa ada pengaruh efikasi diri terhadap pemahaman tanda- tanda bahaya kehamilan menggunakan video, studi tersebut juga menyebutkan bahwa media video lebih efektif dibandingkan dengan buku KIA (Herinawati, Diniyati, Danaz, & Iksaruddin, 2021).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *Quasi Ekperimen* dengan rancangan “*two grup pretest-postest*”. *Two grup pretest-postest* merupakan desain penelitian yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok yang diberikan video tanda bahaya kehamilan dan kelompok yang diberikan penjelasan tanda bahaya kehamilan melalui *power point*. Langkah pertama dilakukan pengukuran awal (*pre test*) dan kemudian dilakukan pengukuran akhir (*post test*). Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 18 orang ibu hamil kelompok video dan 18 orang ibu hamil kelompok *power point*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan data primer dan sekunder.

Tabel 1. Kriteria inklusi dan eksklusi sampel penelitian

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1. Ibu hamil yang memeriksakan diri di Wilayah Puskesmas Enggano.	Ibu hamil sudah pernah mendapatkan penyuluhan mengenai tanda bahaya kehamilan.
2. Ibu bersedia menjadi responden.	Ibu hamil yang sakit
3. Ibu bisa baca dan tulis	

## HASIL PENELITIAN

Tabel 2 Distribusi frekuensi pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media video tentang tanda bahaya kehamilan

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Kurang	18	100	0	0
Cukup	0	0	6	33.3
Baik	0	0	12	66.7
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Dari tabel 2 didapatkan bahwa pengetahuan sebelum diberikan intervensi media video seluruh responden pengetahuan kurang. selanjutnya, setelah diberikan intervensi media video sebanyak 0 responden pengetahuan kurang, 6 responden pengetahuan cukup dan 12 responden pengetahuan baik.

Tabel 3 Distribusi frekuensi pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media video tentang tanda bahaya kehamilan

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Kurang	18	100	9	50
Cukup	0	0	8	44,4
Baik	0	0	1	5,6
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Dari tabel 3 didapatkan bahwa pengetahuan sebelum diberikan intervensi *power point* seluruh responden pengetahuan kurang. Selanjutnya, setelah diberikan intervensi *power point* sebanyak 9 responden pengetahuan kurang, 8 responden pengetahuan cukup dan 1 responden pengetahuan baik.

Tabel 4 Pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

Variabel	Pengetahuan				
	Mean	Mean	N	SD	<i>p-value</i>
Pengetahuan kelompok video	3,33			1,372	
Pengetahuan kelompok <i>power point</i>	16,33	13	18	1,815	0,000

Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Enggano Kabupaten Bengkulu Utara.

Tabel 5 Pengaruh media *power point* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

Variabel	Pengetahuan				
	Mean	Mean	N	SD	<i>p-value</i>
Pengetahuan kelompok <i>power point</i>	3,94			1,589	
Pengetahuan kelompok <i>power point</i>	11,67	7,73	18	1,495	0,000

Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh pengaruh media *power point* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Enggano Kabupaten Bengkulu Utara.

## PEMBAHASAN

### 1. Gambaran pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media video tentang tanda bahaya kehamilan

Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan sebelum diberikan intervensi media video seluruh responden pengetahuan kurang. selanjutnya, setelah diberikan intervensi media video sebanyak 0 responden pengetahuan kurang, 6 responden pengetahuan cukup dan 12 responden pengetahuan baik.

Keefektifan media *audiovisual* juga dibuktikan dari hasil penelitian bahwa persentase kuesioner terendah mengenai muntah terus dan tidak bisa makan pada kehamilan muda (5.56%) dan berat badan ibu yang turun dan tidak bertambah bukanlah hal yang berbahaya (11.1%). Setelah diberikan video persentase kuesioner tersebut mengalami peningkatan menjadi 22.22% dan 38.89%. Selanjutnya, post test mengalami peningkatan kembali menjadi 55.56% dan 72.22%.

### 2. Gambaran pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media *power point* tentang tanda bahaya kehamilan

Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan sebelum diberikan intervensi *power point* seluruh responden pengetahuan kurang. Selanjutnya, setelah diberikan intervensi *power point* sebanyak 9 responden pengetahuan kurang, 8 responden pengetahuan cukup dan 1 responden pengetahuan baik.

Keefektifan media *audiovisual* juga dibuktikan dari hasil penelitian bahwa persentase kuesioner terendah mengenai muntah terus dan tidak bisa makan pada kehamilan muda (5.56%) dan berat badan ibu yang turun dan tidak bertambah bukanlah hal yang berbahaya (11.1%). Setelah diberikan video persentase kuesioner tersebut mengalami peningkatan

menjadi 22.22% dan 38.89%. Selanjutnya, post test 2 mengalami peningkatan kembali menjadi 55.56% dan 72.22%.

### 3. Pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian menyebutkan bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan dengan metode ceramah dan metode ceramah dengan media video terhadap perubahan pengetahuan ibu hamil tentang persalinan aman (Yuliani, 2015).

Pendidikan kesehatan media *audiovisual* dinilai efektif untuk penyampaian pesan kepada masyarakat dibandingkan dengan pendidikan kesehatan tanpa media atau hanya dengan media ceramah dan diskusi yang sifatnya masih konvensional. Hal ini sejalan dengan “kerucut pengalaman belajar Edgar-Dale” yang mengatakan bahwa pengalaman belajar yang diperoleh dengan melihat *video* dan demonstrasi akan dapat terserap dalam memori sebanyak 50%, apabila ditambahkan lagi dengan partisipasi peserta untuk diskusi dan tanya jawab maka materi akan terserap dalam memori sebanyak 70%. Media *audiovisual* mampu menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.

### 4. Pengaruh media *power point* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya. Hasil ini didukung oleh penelitian yang menyebutkan pada kelompok *power point* skor *pre test* pengetahuan responden secara umum pada kelompok intervensi mempunyai rata-rata nilai sebesar 12,13 (WIjayanti, 2016). Hasil uji statistik dengan derajat kepercayaan sebesar 95 % menggunakan uji *Mann Whitney* menunjukkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) atau masing-masing kelompok mempunyai perbedaan rerata skor *post test*.

Adanya peningkatan pengetahuan pada kelompok *power point* dikarenakan materi yang disampaikan dalam bentuk *power point* didukung dengan gambar dan foto yang dapat diulang-ulang sehingga lebih mudah diterima dan diingat. Pengetahuan pada kelompok *power point* dikarenakan dapat memaksimalkan daya serap karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara lebih menarik (Çankaya & Şimşek, 2021) . Selain itu, *Microsoft Office power point* memiliki beberapa kelebihan yaitu praktis, dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas, memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon audiens, memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan, dapat menyajikan berbagai kombinasi *clipart*, *picture*, warna, animasi dan , sehingga membuat audiens lebih tertarik untuk belajar dan dapat dipergunakan berulang-ulang suara (Limaye, Rivas-Nieto, Carcamo, & Blas, 2018).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Pengetahuan sebelum diberikan intervensi media video seluruh responden pengetahuan kurang. selanjutnya, setelah diberikan intervensi media video sebanyak 0 responden pengetahuan kurang, 6 responden pengetahuan cukup dan 12 responden pengetahuan baik.
2. Pengetahuan sebelum diberikan intervensi *power point* seluruh responden pengetahuan kurang. Selanjutnya, setelah diberikan intervensi *power point*

3. sebanyak 9 responden pengetahuan kurang, 8 responden pengetahuan cukup dan 1 responden pengetahuan baik.
4. Ada pengaruh pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Enggano Kabupaten Bengkulu Utara
5. Ada pengaruh pengaruh media *power point* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Enggano Kabupaten Bengkulu Utara

### Saran

Diharapkan dari hasil penelitian ini tenaga kesehatan dapat lebih memperhatikan lagi terkait pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, dengan memanfaatkan media seperti vidio, power point, dan penjelasan terkait pemahaman informasi yang terdapat pada buku KIA.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abujilban, S., Hatamleh, R., & Al- Shuqerat, S. (2019). The impact of a planned health educational program on the compliance and knowledge of Jordanian pregnant women with anemia. *Women and Health*, 59(7), 748–759. <https://doi.org/10.1080/03630242.2018.1549644>
- Çankaya, S., & Şimşek, B. (2021). Effects of Antenatal Education on Fear of Birth, Depression, Anxiety, Childbirth Self-Efficacy, and Mode of Delivery in Primiparous Pregnant Women: A Prospective Randomized Controlled Study. *Clinical Nursing Research*, 30(6), 818–829. <https://doi.org/10.1177/1054773820916984>
- Herinawati, H., Diniyati, D., Danaz, A. F., & Iksaruddin, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengenali Tanda-Tanda Bahaya pada Masa Kehamilan di Desa Penyengat Olak Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2020. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.36565/jak.v3i1.184>
- Herinawati, H., Heryani, N., Susanti, S., Danaz Nst, A. F., Imelda, I., & Iksaruddin, I. (2021). Efektivitas Self Efficacy terhadap Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan menggunakan Video dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 109. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.290>
- Limaye, N. P., Rivas-Nieto, A. C., Carcamo, C. P., & Blas, M. M. (2018). Nuestras historias-designing a novel digital story intervention through participatory methods to improve maternal and child health in the Peruvian amazon. *PLoS ONE*, 13(11), 1–21. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0205673>
- Magadi, M. A., Madise, N. J., & Rodrigues, R. N. (2000). Frequency and timing of antenatal care in Kenya: Explaining the variations between women of different communities. *Social Science and Medicine*, 51(4), 551–561. [https://doi.org/10.1016/S0277-9536\(99\)00495-5](https://doi.org/10.1016/S0277-9536(99)00495-5)
- Oktaviani, I. (2018). Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Paliyan Gunungkidul Tahun 2018. *Skripsi*. Retrieved from <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1693/>
- Pfaller, B., Sathananthan, G., Grewal, J., Mason, J., D'Souza, R., Spears, D., ... Silversides, C. K. (2020). Preventing Complications in Pregnant Women With Cardiac Disease. *Journal of the American College of Cardiology*, 75(12), 1443–1452. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.01.039>
- Steininger, K., & Stiglbauer, B. (2015). EHR acceptance among Austrian resident doctors. *Health Policy and Technology*, 4(2), 121–130. <https://doi.org/10.1016/j.hlpt.2015.02.003>
- Wenas. (2016). Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Ilmiah Bidan Volume 2 Nomor 2 Halaman 1-5*.
- Wijayanti. (2016). *pengaruh Penyuluhan (Ceramah dengan Power Point) terhadap Pengetahuan tentang Leptospirosis di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Jawa Tengah*.
- Yuliani. (2015). Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Metode Ceramah dan Metode Ceramah Dengan Media Video Terhadap Perilaku Ibu Hamil Tentang Persalinan Aman di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Padang sidempuan Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah PANMED 11 (3): 208-212*.